

**KAJIAN IDENTIFIKASI DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PERLINDUNGAN LP2B
DI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh:

**NUGARA
21040115410056**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

KAJIAN IDENTIFIKASI DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERLINDUNGAN LP2B DI KABUPATEN PEKALONGAN

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

NUGARA
21040115410056

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 17 Maret 2017

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 17 Maret 2017

Tim Penguji:

Dr.Sc.Agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc

– Pembimbing :

Maya Damayanti, ST, MA, PhD

– Penguji I :

Dr. Ir. Sunarti, MT

– Penguji II :



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Dr.Sc.Agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 17 Maret 2017

NUGARA

NIM 21040115410056

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari Iyadh bin Himar r.a. bahwa Rasulullah SAW. bersabda, ***“Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepadaku agar kalian merendahkan diri sehingga tidak ada seorang pun menganiaya orang lain dan tidak ada yang bersikap sombong terhadap orang lain.”***

(Hadits Riwayat Muslim)

Semoga dengan bertambahnya ilmu pengetahuan setelah terselesaikannya studi ini, tidak menjadikan saya merasa lebih hebat dari orang lain, namun menjadikan saya tetap merendah dan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang saya peroleh, sehingga bermanfaat bagi kebaikan sesama...

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, tesis ini saya persembahkan untuk:

- ♥ **Mamak tercinta**, yang selalu memberi dukungan dan mendoakan saya,
- ♥ **Istri tercinta**, yang selalu memberi motivasi untuk menjadi panutan yang baik, memberi dukungan dan doa, yang rela berbagi keluh kesah, dan meringankan beban penyelesaian studi ini,
- ♥ **Karnan's Family, Sachroni's Family, para informan/narasumber, para pimpinan dan teman-teman Bappeda Kabupaten Pekalongan**, yang telah memberikan dukungan,
- ♥ **para staf dan teman-teman seperjuangan di MPWK Universitas Diponegoro pada umumnya, SIPP 2015 (SIPP SEKE) pada khususnya**, serta semua handai taulan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

TERIMA KASIH

ABSTRAK

Upaya pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan sedang dihadapkan pada masalah tingginya alih fungsi lahan pertanian. Alih fungsi lahan pertanian terjadi sebagai konsekuensi adanya pertumbuhan penduduk dan perkembangan wilayah yang membutuhkan lahan-lahan baru untuk permukiman, industri, transportasi, dan lain-lain. Untuk itu, pemerintah membuat UU Nomor 41 tahun 2009 tentang Perlindungan LP2B. Kebijakan tersebut merupakan kebijakan yang didesentralisasikan ke daerah-daerah. Kabupaten Pekalongan sebagai daerah yang berpotensi sebagai penghasil tanaman pangan, belum memiliki instrumen/peraturan yang jelas untuk melindungi potensinya dari alih fungsi lahan. Kabupaten Pekalongan telah menetapkan luasan LP2B di dalam Perda RTRW, namun belum ada delineasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji alih fungsi lahan pertanian yang terjadi, lahan pertanian yang sesuai kriteria LP2B, serta bagaimana implementasi kebijakan perlindungan LP2B di Kabupaten Pekalongan dilaksanakan. Metode yang digunakan adalah metode gabungan paralel (*paralel mixed method*), yaitu gabungan antara metode spasial dan metode kualitatif. Alih fungsi lahan pertanian yang terjadi, serta identifikasi lahan pertanian yang sesuai kriteria LP2B dianalisis dengan metode spasial. Sementara itu, potensi dan kendala dalam implementasi kebijakan dianalisis dengan metode kualitatif. Setelah data spasial dan data kualitatif dianalisis secara terpisah, kemudian dilihat keterkaitan antara temuan-temuan yang ada.

Hasilnya dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun luas lahan pertanian sawah terus mengalami penurunan akibat alih fungsi. Dari 30.734,39 hektar lahan pertanian sawah yang tersisa, hanya 18.959,35 hektar yang sesuai dengan kriteria LP2B. Angka tersebut belum mencukupi alokasi yang telah ditetapkan (24.195 hektar), tetapi Kabupaten Pekalongan masih memiliki kesempatan untuk memenuhi alokasi tersebut. Caranya yaitu dengan meningkatkan cakupan jaringan irigasi teknis di beberapa lokasi. Selain itu, terdapat beberapa potensi dan kendala dalam implementasi kebijakan perlindungan LP2B. Kendala yang ada antara lain peraturan belum jelas, belum ada sosialisasi, kurangnya komitmen masyarakat, kurangnya jumlah dan mutu SDM, serta kurangnya fasilitas penunjang. Sementara itu, potensinya yaitu keberadaan tim IPPT dapat meminimalisir terjadinya alih fungsi lahan pertanian. Potensi Kabupaten Pekalongan sebagai salah satu daerah penghasil tanaman pangan (padi) harus dilindungi dari ancaman adanya tren alih fungsi lahan pertanian. Pemerintah Kabupaten Pekalongan perlu memaksimalkan potensi dan meminimalisir kendala, serta melaksanakan solusi yang ada supaya implementasi kebijakan perlindungan LP2B berjalan dengan baik. Sehingga, luas lahan pertanian yang ada tetap lestari dan dapat mendukung ketahanan pangan baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun di tingkat nasional.

Kata kunci: Alih Fungsi Lahan, LP2B, SIG, Implementasi Kebijakan

ABSTRACT

The government's effort to achieve food security is being faced with the problem of the high conversion of agricultural land. Agricultural land conversion occurs as a consequence of population growth and development of the areas in need of new land for residential, industrial, transportation, and others. To that end, the government made Law Number 41 of 2009 on the Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) Protection. The policy is decentralized to the regions. Pekalongan district as an area that has potential as a producer of food crops, yet have the instruments / clear rules to protect potential from land conversion. Pekalongan has set LP2B allocation in the local regulations spatial plan, but there is no locus.

The purpose of this study is to reviewing the agricultural land conversion happens, farmland appropriate LP2B criteria, as well as how the implementation of policies for the LP2B protection in Pekalongan implemented. The method used is a parallel mixed method, which combines spatial methods and qualitative methods. Agricultural land conversion happens and the identification of agricultural land according to criteria LP2B analyzed by spatial methods. Meanwhile, the potential and constraints in the implementation of policies analyzed by qualitative methods. After the spatial data and qualitative data were analyzed separately, and then see the link between the existing findings.

The result can be concluded that over the years the fields of agricultural land continues to decline due to the land conversion. 30734.39 hectares of agricultural land fields remaining, only 18959.35 hectares in accordance with the criteria LP2B. This figure does not meet predetermined allocation (24195 hectares), but Pekalongan still have a chance to meet this allocation. The trick is to increase the coverage of technical irrigation network in multiple locations. In addition, there are some potential and constraints in implementation LP2B protection policy. Typical constraints include unclear regulations, no socialization, lack of commitment to the community, lack of quantity and quality of human resources, as well as the lack of supporting facilities. Meanwhile, the potential that is where team IPPT can minimize the occurrence of agricultural land conversion. Pekalongan regency potential as one of the producers of food crops (rice) should be protected from the threat of the trend of agricultural land conversion. Pekalongan regency government needs to maximize potential and minimize constraints, and implement existing solutions that LP2B protection policy implementation goes well. Thus, the area of agricultural land that is to remain sustainable and can support food security both at the regency, provincial, and national levels.

Keywords: Land Conversion, LP2B, GIS, Policy Implementation

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Kajian Identifikasi dan Implementasi Kebijakan Perlindungan LP2B di Kabupaten Pekalongan” dengan tepat waktu. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pusbindiklatren Bappenas selaku pemberi beasiswa.
2. Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk menempuh studi S2 ini.
3. Dr.Sc.Agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota (MPWK) sekaligus selaku dosen pembimbing dalam penyusunan tesis ini.
4. Maya Damayanti, ST, MA, PhD dan Dr. Ir. Sunarti, MT selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang membangun demi terselesaikannya tesis ini dengan baik.
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Besar harapan saya agar tesis ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai implementasi kebijakan perlindungan LP2B di Kabupaten Pekalongan. Walaupun di dalam tesis ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, namun tidak memupuskan harapan saya akan manfaat hasil tesis ini bagi kemajuan Kabupaten Pekalongan dan kepentingan pendidikan di lingkungan MPWK. Sekian yang dapat saya sampaikan, sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Maret 2017

Penulis,

Nugara

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Ruang Lingkup.....	5
1.4.1. Ruang Lingkup Substansi	5
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah	6
1.5. Penelitian Terdahulu.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.7. Kerangka Pemikiran	10
1.8. Metode Penelitian.....	12
1.8.1. Kebutuhan Data	13
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data	14
1.9. Metode Analisis	17
1.9.1. Teknik Analisis Data.....	17
1.9.2. Kerangka Analisis.....	21
1.10. Sistematika Pembahasan.....	22
1.11. Kelemahan Studi	22
BAB II KAJIAN LITERATUR	23
2.1. Alih Fungsi Lahan Pertanian	23
2.1.1. Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian	24
2.1.2. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian	26
2.1.3. Pola Sebaran Alih Fungsi Lahan Pertanian.....	27
2.1.4. Peraturan tentang Alih Fungsi Lahan Pertanian	31
2.2. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	33
2.3. Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis	34
2.3.1. Penginderaan Jauh	34
2.3.1.1. Interpretasi Citra Satelit Resolusi Tinggi	35
2.3.1.2. Klasifikasi Penggunaan Lahan dalam Interpretasi Citra	37
2.3.2. Sistem Informasi Geografis.....	41
2.3.2.1. Analisis Spasial.....	42
2.4. Kebijakan Publik	44
2.4.1. Implementasi Kebijakan	46
2.5. Sintesis Kajian Literatur	52

BAB III POTENSI PERTANIAN DI KABUPATEN PEKALONGAN	59
3.1. Kondisi Geografis	59
3.2. Kondisi Pertanian di Kabupaten Pekalongan.....	60
3.2.1. Penggunaan Lahan Pertanian	60
3.2.2. Produktifitas Pertanian.....	62
3.2.3. Peranan Sektor Pertanian dalam PDRB Kabupaten Pekalongan.....	64
3.2.4. Tenaga Kerja Sektor Pertanian	65
3.3. Penataan Ruang di Kabupaten Pekalongan	66
BAB IV ANALISIS	69
4.1. Analisis Pola Sebaran dan Luasan Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah Tahun 2001, 2009, sampai 2015 di Kabupaten Pekalongan ..	69
4.2. Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan tahun 2015 dengan Peta Sawah Lestari/LP2B Provinsi Jawa Tengah	73
4.3. Analisis Lahan Pertanian Sawah tahun 2015 yang Sesuai untuk LP2B di Kabupaten Pekalongan.....	75
4.4. Potensi dan Kendala dalam Implementasi Kebijakan Perlindungan LP2B di Kabupaten Pekalongan	79
4.4.1. Faktor-faktor Keberhasilan dalam Implementasi Kebijakan Perlindungan LP2B di Kabupaten Pekalongan	79
4.4.2. Analisis Potensi dan Kendala dalam Implementasi Kebijakan Perlindungan LP2B di Kabupaten Pekalongan	94
4.5. Keterkaitan Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan LP2B dengan Implementasi Kebijakan Perlindungan LP2B di Kabupaten Pekalongan	101
BAB V PENUTUP	105
5.1. Temuan Studi	105
5.2. Kesimpulan	106
5.3. Rekomendasi.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Penelitian Tentang LP2B.....	9
TABEL 1.2 : Kebutuhan Data	13
TABEL 1.3 : Data Sekunder.....	14
TABEL 1.4 : Daftar Narasumber Terpilih.....	16
TABEL 1.5 : Kriteria Kesesuaian Penggunaan Lahan terhadap Peta Sawah Lestari/LP2B Provinsi Jawa Tengah	18
TABEL 2.1 : Klasifikasi Penggunaan Lahan Menurut Malingreau	38
TABEL 2.2 : Klasifikasi Penggunaan Lahan dan Kenampakan Obyek Pada Citra Menurut Sarbini.....	40
TABEL 2.3 : Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Kebijakan	51
TABEL 2.4 : Sintesis Kajian Literatur	56
TABEL 3.1 : Produktifitas Lahan Pertanian Sawah di Kabupaten Pekalongan	63
TABEL 3.2 : Peranan PDRB menurut Lapangan Usaha (Persen) di Kabupaten Pekalongan.....	64
TABEL 3.3 : Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha tahun 2015	65
TABEL 3.4 : Distribusi Rencana Pola Ruang Kabupaten Pekalongan.....	66
TABEL 4.1 : Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah Kabupaten Pekalongan tahun 2001, 2009, 2015	71
TABEL 4.2 : Kesesuaian Penggunaan Lahan terhadap Peta Sawah Lestari/LP2B.....	74
TABEL 4.3 : Pemilahan Potensi dan Kendala.....	97

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Peta Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	7
GAMBAR 1.2	: Kerangka Pemikiran	11
GAMBAR 1.3	: Metode Campuran Paralel.....	12
GAMBAR 1.4	: Alur Wawancara Penelitian	15
GAMBAR 1.5	: Kerangka Analisis Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah ke Non Pertanian Tahun 2001-2015.....	17
GAMBAR 1.6	: Kerangka Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan terhadap Arahan Sawah Lestari/LP2B Provinsi Jawa Tengah	18
GAMBAR 1.7	: Kerangka Analisis Kesesuaian Lahan Pertanian Sawah untuk LP2B.....	19
GAMBAR 1.8	: Kerangka Analisis Kualitatif.....	20
GAMBAR 1.9	: Kerangka Analisis Keseluruhan	21
GAMBAR 2.1	: Perembetan Konsentris	27
GAMBAR 2.2	: Perembetan Memanjang.....	28
GAMBAR 2.3	: Perembetan Meloncat	28
GAMBAR 2.4	: Perkembangan Fisik Kota Menurut Branch.....	29
GAMBAR 2.5	: Model Perkembangan Fisik dan Keruangan Kota.....	30
GAMBAR 2.6	: Peta Literatur.....	53
GAMBAR 3.1	: Peta Letak Geografis Kabupaten Pekalongan	59
GAMBAR 3.2	: Potensi Pertanian Sawah di Kabupaten Pekalongan	61
GAMBAR 3.3	: Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Pekalongan.....	61
GAMBAR 3.4	: Peta Produktifitas Lahan Pertanian Sawah Kabupaten Pekalongan.....	62
GAMBAR 3.5	: Presentase Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015	65
GAMBAR 3.6	: Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Pekalongan	67
GAMBAR 4.1	: Peta Perbandingan Lahan Pertanian Sawah tahun 2001, 2009, 2015	69
GAMBAR 4.2	: Peta Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah Kabupaten Pekalongan tahun 2001-2015.....	72
GAMBAR 4.3	: Peta Sawah Lestari Kabupaten Pekalongan berdasarkan RTRW Provinsi Jawa Tengah.....	73
GAMBAR 4.4	: Peta Kesesuaian Penggunaan Lahan terhadap Sawah Lestari/LP2B Provinsi Jawa Tengah	75
GAMBAR 4.5	: Analisis Identifikasi LP2B Kabupaten Pekalongan tahun 2015	77
GAMBAR 4.6	: Peta Identifikasi LP2B tahun 2015 berdasarkan Kriteria dalam RTRW Kabupaten Pekalongan ...	78
GAMBAR 4.7	: Potensi, Kendala, dan Solusi.....	100
GAMBAR 4.8	: Keterkaitan Identifikasi dengan Implementasi.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Peta Pertanian Sawah Kabupaten Pekalongan tahun 2001 ...	116
LAMPIRAN 2	: Peta Pertanian Sawah Kabupaten Pekalongan tahun 2009 ...	117
LAMPIRAN 3	: Peta Pertanian Sawah Kabupaten Pekalongan tahun 2015 ...	118
LAMPIRAN 4	: Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Pekalongan tahun 2001	119
LAMPIRAN 5	: Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Pekalongan tahun 2009	120
LAMPIRAN 6	: Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Pekalongan tahun 2015	121
LAMPIRAN 7	: Peta Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah Kabupaten Pekalongan tahun 2001-2015.....	122
LAMPIRAN 8	: Peta Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah Kecamatan Kajen dan sekitarnya tahun 2001-2015.....	123
LAMPIRAN 9	: Peta Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah Kecamatan Kedungwuni dan sekitarnya tahun 2001-2015 ...	124
LAMPIRAN 10	: Peta Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah Kecamatan Wiradesa dan sekitarnya tahun 2001-2015	125
LAMPIRAN 11	: Peta Sawah Lestari Kabupaten Pekalongan Berdasarkan RTRW Provinsi Jawa Tengah	126
LAMPIRAN 12	: Kesesuaian Penggunaan Lahan terhadap Peta Sawah Lestari/ LP2B Provinsi Jawa Tengah	127
LAMPIRAN 13	: Peta Cakupan Irigasi Kabupaten Pekalongan.....	128
LAMPIRAN 14	: Peta Masa Tanam Lahan Pertanian Sawah Lebih dari Satu Kali di Kabupaten Pekalongan.....	129
LAMPIRAN 15	: Peta Produktifitas Sawah Kabupaten Pekalongan tahun 2015.....	130
LAMPIRAN 16	: Peta Identifikasi LP2B Tahun 2015 Berdasarkan Kriteria dalam RTRW Kabupaten Pekalongan	131
LAMPIRAN 17	: <i>Guideline Interview</i>	132
LAMPIRAN 18	: Transkrip Interview.....	133
LAMPIRAN 19	: <i>Coding Wawancara</i>	171

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUGARA
NIM : 21040115410056
Jurusan/Program Studi : Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

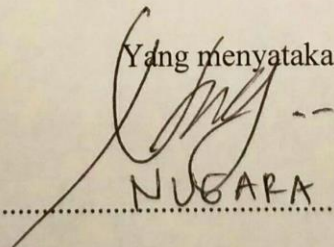
Kajian Identifikasi dan Implementasi Kebijakan Perlindungan LP2B
di Kabupaten Pekalongan

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di
Pada Tanggal

: Semarang
: 17 Maret 2017

Yang menyatakan
()
NUGARA